

**ANALISIS POLA PLOT DAN STRUKTUR DRAMATIK SERIES;
“BURNING ICE”, “ORIGINAL SIN”, DAN “THE LISTENER”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Gregorius Seno Aji

NIM : 1810912032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS POLA PLOT DAN STRUKTUR DRAMATIK SERIES; “BURNING ICE”, “ORIGINAL SIN”, DAN “THE LISTENER”

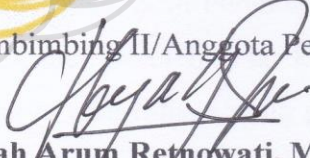
diajukan oleh Gregorius Seno Aji, NIM 1810912032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 DEC 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


**Endang Mulyaningsih, S.I.P.,
M.Hum.**

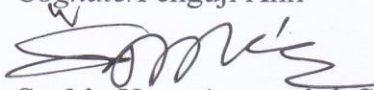
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji


Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli


Sazkia Noor Anggraini, S.Sn., M.Sn.

NIDN 0008088604

Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A

NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19751127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GREGORIUS SENO AJI

NIM : 1810912032

Judul Skripsi : ANALISI POLA PLOT DAN STRUKTUR DRAMATIK SERIES :
“BURNING ICE”, “ORIGINAL SIN”, DAN “THE LISTENER”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang Menyatakan,

**) Tanda tangan di atas materai sesuai ketentuan*

Gregorius Seno Aji
1810912032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GREGORIUS SENO AJI

NIM : 1810912032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ANALISIS POLA PLOT DAN STRUKTUR DRAMATIK SERIES : “BURNING ICE”, “ORIGINAL SIN”, DAN “THE LISTNER” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal :
Yang Menyatakan,

**) Tanda tangan di atas materai sesuai ketentuan*

Gregorius Seno Aji

1810912032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh syukur dan rendah hati penulis persembahkan untuk pelaku seni dan civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini dipersembahkan pula untuk kedua orang tua yaitu, Bapak Philipus Aji Prakosa, dan Ibu Asteria Arini Soetasad, sebagai bentuk tanggung jawab penulis, atas studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa karena telah melimpahkan Roh Kudus kepada anak – anaknya untuk selalu belajar dan berkembang. Puji Tuhan melalui segala proses, skripsi yang berjudul “ANALISIS POLA PLOT DAN STRUKTUR DRAMATIK SERIES; BURNING ICE, ORIGINAL SIN, DAN THE LISTENER” dapat di selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Sarjana Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang membantu proses pengerjaan skripsi ini, adapun ucapan terimakasih ini penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I
7. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II
8. Kepada kedua orangtua Bapak Aji dan Ibu Arini
9. Kepada Alm. Eyang Kakung Petrus Herman Edi Soerjono
10. Kepada Alm. Eyang Putri Placidia Koestrantrini
11. Kepada Alm. Eyang Kakung Albertus Soetasad
12. Kepada Eyang Putri Maria Margareta Tri Susirin

13. Kepada kedua adik – adik Wisnu dan Sekar
14. Kepada pacar Skolastika Nathania Adristi
15. Para sahabat mahasiswa Film dan Televisi angkatan 2018
16. Para sahabat mahasiswa Fotografi angkatan 2018
17. Para sahabat mahasiswa Animasi angkatan 2018
18. Rekan – rekan BEM FSMR
19. Rekan – rekan HMJ Film dan Televisi
20. Para kakak tingkat mahasiswa Film dan Televisi angkatan 2016 dan 2017
21. Para adik – adik tingkat mahasiswa Film dan Televisi angkatan 2019 dan 2020
22. Para sahabat – sahabat paguyuban “Ferdy Supung”
23. Para sahabat – sahabat paguyuban “OCX Familia”
24. Saudara Ali Surya, Elkana Avilla, Alvin Christian, Ayoga Wisnu, Doni dan Dennis Viditya sebagai sahabat mengerjakan skripsi
25. Saudara Krisna, Bias, Rizal, JJ, Suci, Joko, Ani dan Dina, selaku anggota Paguyuban Pengkajian Kloter III
26. Bapak Gideon Haryo selaku sahabat dan rekan kerja di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta
27. Rekan – rekan guru dan pembina ekstrakurikuler SMA BOPKRI 1 Yogyakarta
28. Murid – murid ekstrakurikuler sinematografi SMA BOPKRI 1 Yogyakarta
29. Teman – teman band Fourtune, Yoga, Aurel, Kevin, Yehuda, Jojo, Fefe, David, Queeny, Wastu, dan Lantang

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2022

Gregorius Seno Aji

NIM.1810912032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	7
BAB II OBJEK PENELITIAN	10
A. Layanan Over The Top (OTT) IQiyi.....	10
1. Perkembangan IQiyi.....	10
2. Visi dan Misi	11
B. Burning Ice	12
1. Sinopsis Utama “Burning Ice”	13
2. Karakter “Burning Ice”.....	15

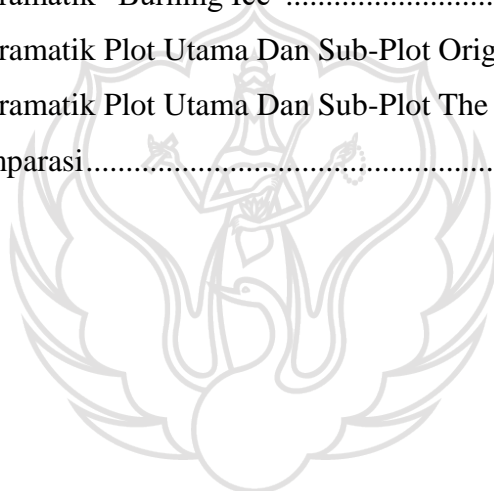
C.	Original Sin	26
1.	Sinopsis “Original Sin”	27
2.	Karakter “Original Sin”	29
D.	The Listener.....	42
1.	Sinopsis “The Listener”.....	43
2.	Karakter “The Listener”	47
BAB III LANDASAN TEORI.....		60
A.	Series	60
B.	Plot.....	61
C.	Struktur Dramatik.....	63
D.	Kreativitas.....	65
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....		66
A.	Desain Penelitian.....	66
1.	Langkah Penelitian.....	66
2.	Objek Penelitian	66
B.	Pembahasan	67
1.	Pola Plot	67
2.	Struktur Dramatik.....	224
3.	Komparasi Struktur Dramatik Series ; “Burning Ice”, “Original Sin”, dan “The Listener”	229
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		233
A.	Kesimpulan.....	233
B.	Saran.....	233
DAFTAR PUSTAKA		235
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.Skema Penelitian.....	9
Gambar II.1.Logo IQiyi	10
Gambar II.2.Poster “Burning Ice”.....	12
Gambar II.3. Yan Liang	15
Gambar II.4. Zhu Hui Ru	17
Gambar II.5. Guo Yu	18
Gambar II.6. Wen Luo	20
Gambar II.7. Lin Qi.....	21
Gambar II.8. Li Feng Tian	23
Gambar II.9. Lu Li	30
Gambar II.10. Chi Zhen	32
Gambar II.11. Wu Wen Xuan	33
Gambar II.12. Dong Ling Qi.....	35
Gambar II.13.Poster “The Listener”	42
Gambar II.14. Ming Chuan	47
Gambar II.15. Luo Bi Xin.....	49
Gambar II.16. Lang Shi Ming.....	51
Gambar III.1.Grafik Peningkatan Dramatik Menurut Aristoteles	64
Gambar III.2.Grafik Peningkatan Dramatik Menurut Gustav Freytag	65

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. “Perbedaan Dasar Antara Alur Cerita / Plot dengan Cerita”	62
Tabel IV.1. Tabel Plot Series “Burning Ice”	67
Tabel IV.2. Tabel Plot Series “Original Sin”	105
Tabel IV.3. Tabel Sub-Plot Series “Original Sin”	119
Tabel IV.4. Tabel Plot Series “The Listener”	168
Tabel IV.5. Tabel Sub-Plot The Listener	181
Tabel IV.6. Struktur Dramatik “Burning Ice”	226
Tabel IV.7. Struktur Dramatik Plot Utama Dan Sub-Plot Original Sin	227
Tabel IV.8. Struktur Dramatik Plot Utama Dan Sub-Plot The Listener	228
Tabel IV.9. Tabel Komparasi	229



ABSTRAK

Penelitian mengenai ANALISIS POLA PLOT DAN STRUKTUR DRAMATIK SERIES BURNING ICE, ORIGINAL SIN, DAN THE LISTENER bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola plot dan struktur dramatik pada series “*Burning Ice*”, “*Original Sin*”, dan “*The Listener*”. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik menurut Aristoteles dan Gustav Freytag yang terdiri dari *Protasis*, *Epitasio*, *Catastasis*, *Resolution*, dan *Catastrophe*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi komparatif. Objek yang dipilih adalah tayangan “*Burning Ice*” sebanyak 12 episode, “*Original Sin*” sebanyak 24 episode, dan “*The Listener*” sebanyak 36 episode. Analisis akan dilakukan dengan menganalisis pola plot dan struktur dramatik melalui *story* dari ketiga objek penelitian. Pola plot dari masing – masing objek penelitian akan ditentukan dari bentuk dan jumlah struktur dramatiknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “*Burning Ice*” memiliki pola plot *Single Plot Linear– Cingular*, dan memiliki format film miniseri. Penelitian ini menunjukkan bahwa “*Original Sin*” memiliki pola plot *Multi Plot Concentric*, dan memiliki format film serial. Penelitian ini menunjukkan bahwa “*The Listener*” memiliki pola plot *Single Plot Linear – Cingular*, *Multi Plot Episodic*, dan *Multi Plot Concentric*, dan memiliki format film serial, dan film seri. Hal tersebut membuktikan bahwa bentuk tayangan berdasarkan jumlah episodenya, mempengaruhi pola plot dan struktur dramatik pada sebuah tayangan.

Kata Kunci : Plot, Struktur Dramatik, Story

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini layanan *Over The Top* (OTT) merupakan media yang kerap di akses oleh masyarakat Indonesia untuk menonton film ataupun serial. Terlebih semenjak pandemi COVID – 19, masyarakat Indonesia menggunakan OTT sebagai salah satu media hiburan selama melakukan *social distancing*. *The Trade Desk* dalam (Medcom News Teknologi) mengatakan bahwa penduduk di negara Asia Tenggara yaitu ; Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam, menunjukkan bahwa dengan adanya COVID-19 telah mempercepat adopsi OTT di negara masing – masing. Sebanyak 57 persen pengguna OTT di Asia Tenggara melakukan *streaming* selama masa pandemi. Negara Indonesia dan Filipina merupakan negara penyumbang waktu *streaming* terbesar di Asia Tenggara. Dengan jumlah durasi 3 milyar jam perbulan untuk Indonesia, dan Filipina dengan jumlah durasi 2,2 milyar jam perbulan.

Rata – rata masyarakat Indonesia mengakses layanan OTT untuk menyaksikan serial. Tercatat pada bulan Desember 2021 terdapat 10 tayangan teratas di Indonesia didominasi oleh serial, dengan jumlah 7 judul serial dan 3 judul film panjang. Rata – rata serial yang masuk kedalam 10 tayangan teratas di Indonesia adalah serial Korea Selatan dengan genre drama romansa (Netflix Beranda). Namun pada layanan OTT lain seperti WeTV Iflix dan IQiyi, memiliki rekomendasi yang berbeda dengan Netflix. Pada rekomendasi tayangan, IQiyi memisahkan antara rekomendasi serial, film, dan *variety show* (IQiyi Beranda). Rekomendasi yang muncul masih sama seperti Netflix yaitu serial dengan mayoritas genre drama romansa. Perbedaan yang cukup terlihat antara Netflix dengan IQiyi terdapat pada negara asal serial tersebut. Mayoritas serial pada layanan IQiyi merupakan serial yang berasal dari negara Tiongkok dan Korea Selatan.

Semenjak perusahaan *entertainment* dari Tiongkok yaitu Tencent mengakuisisi Iflix, serial Cina kembali menjadi alternatif hiburan bagi masyarakat Indonesia seperti ; *Eternal Love*, *Novoland : Pearl Eclipse*, *Louyang*, dll (WeTV Beranda). Pada

awalnya Iflix merupakan layanan OTT yang berasal dari Negara Malaysia. Konten yang dihadirkan didalamnya berupa film dan serial yang mayoritas berasal dari Asia Tenggara, khususnya negara ; Malaysia, Thailand, dan Indonesia. Namun semenjak diakusisi oleh Tencent, konten – konten yang ada didalam Iflix semakin beragam dengan hadirnya serial – serial dari Tiongkok tanpa menghapus serial atau film original Iflix yang sudah ada sebelumnya (Antara News Berita).

Selain Iflix, salah satu layanan OTT yang cukup digemari bagi masyarakat Indonesia untuk menyaksikan serial Asia adalah IQiyi. Layanan OTT ini didirikan pada 22 April 2020 di Beijing, Tiongkok. IQiyi berfokus menayangkan film dan serial yang berasal dari negara – negara Asia, terutama negara ; Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang. Layanan ini cukup digemari oleh masyarakat Indonesia karena dapat diakses secara gratis terbatas dan memiliki layanan berbahasa Indonesia. Dalam layanan ini memuat banyak film dan serial dengan genre yang bermacam – macam seperti ; romansa, komedi, *thriller*, dan misteri (*About Us IQiyi*).

Selain ditinjau melalui macam genre-nya, keberagaman tontonan yang diberikan oleh IQiyi dapat dilihat dari bentuk tontonannya yaitu film, *variety show*, dan serial. Dalam layanan IQiyi, mayoritas negara yang menghadirkan serial pada *platform* ini berasal dari negara Tiongkok dan Korea Selatan (IQiyi Beranda). Kedua negara tersebut memiliki ciri khasnya masing – masing. Perbedaan antara serial Cina dan serial Korea terletak pada ; jumlah episode dan durasi di setiap episodenya. Jumlah pada serial Tiongkok biasanya sebanyak 25 hingga 50 episode dengan durasi rata – rata 45 menit. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat serial Tiongkok dengan jumlah episode sebanyak kurang dari 25 episode. Sedangkan untuk serial Korea biasanya memiliki 16 episode atau sebanyak – banyaknya 20 episode (Insert Live Berita Drama Korea).

Cukup disayangkan pilihan judul serial misteri di layanan IQiyi tidak sebanding dengan jumlah judul serial romansa. Algoritma beranda IQiyi yang dapat diakses di Indonesia mayoritas mengarahkan penonton untuk memilih serial romansa ketimbang serial lainnya seperti cerita seru dan misteri. Melansir dari lokadata.id dalam (Lokadata Film Terlaris), menjelaskan alasan film drama romansa sangat digemari oleh

masyarakat Indonesia dikarenakan kedekatan jalan cerita dan tokoh dengan kehidupan atau kisah hidup masing – masing. Dalam artikel tersebut juga menjelaskan bahwa dalam periode tahun 2010 hingga 2020, ada 110 film nasional yang masuk dalam kategori terlaris. Setengah dari jumlah film tersebut adalah film drama. Sisanya merupakan film bergenre horor, komedi, dan aksi. Film aksi yang masuk kedalam kategori terlaris hanyalah 2,7 persen dari total 110 film terlaris. Hal ini berbeda dengan film – film Hollywood yang dimana kebanyakan film *box office* didominasi oleh film aksi. Dengan banyaknya serial drama dan romansa di layanan IQiyi, bukan berarti layanan OTT ini tidak menghadirkan serial Misteri. Ada beberapa judul serial Misteri yang dihadirkan di layanan ini seperti ; *Burning Ice*, *Original Sin*, dan *The Listener*.

Burning Ice merupakan serial misteri Tiongkok yang diproduksi pada tahun 2017, dengan durasi sepanjang 12 episode. Serial ini mengisahkan tentang seorang pria kantor yang ingin melindungi wanita pujaannya. Namun ia malah terseret kedalam kasus pembunuhan dan sejak itu ia menjadi tersangka. Kehidupan pria kantor tersebut berubah setelah kejadian itu. Kehidupan yang tenang dan membosankan kini menjadi mencekam dengan para polisi dan gangster mengejanya (IQiyi : *Burning Ice*). Selanjutnya adalah serial yang berjudul *Original Sin*. Serial ini diproduksi di Tiongkok pada tahun 2018. Serial misteri ini memiliki jumlah episode sebanyak 24 episode. Serial ini mengisahkan tentang seorang pengacara yang telah melewati hukuman penjara dan sukses dalam bisnisnya. Namun harus memecahkan sebuah kasus yang misterius bersama dengan polisi yang memiliki perbedaan pendapat dengan dirinya (IQiyi : *Original Sin*). Serial terakhir adalah *The Listener*. Serial ini diproduksi di Tiongkok pada tahun 2019 dan memiliki jumlah episode sebanyak 36 episode. Serial misteri ini berkisah tentang seorang dokter forensik dengan kepribadiannya yang eksentrik dan kerjasamanya dengan tim di kepolisian dalam mengungkapkan kasus-kasus yang terjadi ke divisi mereka (IQiyi : *The Listener*).

Apabila ditinjau dari sinopsisnya, ketiga serial ini memiliki bentuk genre yang sama yaitu misteri dan kriminal. Genre misteri menghadirkan cerita yang penuh dengan teka – teki dan merujuk pada kasus kriminal dan pembunuhan.(Sarrick 2009, 196). Pada dasarnya genre misteri erat kaitannya dengan genre kriminal. Hal yang

membedakan genre misteri dengan kriminal pada dasarnya terdapat pada pemilihan tokoh dan plotnya. Sebuah film atau serial dapat dikategorikan kedalam sebuah genre kriminal apabila memenuhi syarat seperti berikut ; terdapat kasus kriminal, kejahatan, korban dari kasus kriminal, serta terdapat tokoh yang memiliki tujuan untuk menumpas sindikat kriminal (Neale 2000, 65).

Ketiga serial yang menjadi objek penelitian memiliki bentuk genre misteri dan kriminal. Mendapatkan sebuah cerita yang menarik, perlu adanya plot dengan struktur dramatik yang dipersiapkan dengan matang. Plot merupakan unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra, dalam hal ini karya sastra tersebut berbentuk sebuah film dan akan senantiasa mengalami perkembangan. Penonton akan berekspektasi bahwa plot yang hadir didalam sebuah film atau serial memiliki suatu kebaruan. Plot atau alur merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan dalam sebuah narasi yang berkembang untuk mencapai klimaks dan kesimpulan (Silverblatt 2007, 40). Dalam menentukan plot terdapat beberapa aspek yang harus dipikirkan seperti ; bagaimana film atau serial ini akan dimulai, dan bagaimana film atau serial ini akan berakhir. Struktur dramatik merupakan tahapan tangga drama yang terkandung di dalam sebuah cerita. Tahapan – tahapan tersebut meliputi ; *exposition, inciting-action, confliction, crisis, climax, resolution, dan conclusion* (Saptaria 2004, 25).

Ketiga serial Tiongkok yang dipilih sebagai subjek penelitian merupakan series yang memiliki bentuk serial pendek, sedang, dan panjang. Jumlah episode series Tiongkok berpengaruh pada bentuk series itu sendiri. Series pendek biasanya memiliki 12 episode. Series sedang memiliki jumlah episode maksimal 24. Dan untuk series panjang maksimal 50 episode dalam satu season (Insert Live Berita Drama Korea).

Penelitian ini akan berfokus pada analisis pola plot dan struktur dramatik serial pendek, medium, dan panjang menggunakan metode penelitian komparatif. Judul dan objek dalam penelitian ini merupakan penelitian baru dan belum pernah di ajukan sebagai penelitian di Institusi pendidikan manapun. Dengan subjek penelitian series Tiongkok yang berjudul ; *“Burning Ice”*, *“Original Sin”*, dan *“The Listener”*. Ketiga judul serial tersebut merupakan serial dengan bentuk genre misteri dan kriminal yang diproduksi di Tiongkok. Alasan peneliti memilih genre misteri dan kriminal

dikarenakan pilihan judul serial Tiongkok dengan genre tersebut tidak begitu banyak tersedia di layanan OTT. Sehingga perlu adanya penelitian yang membahas serial Tiongkok dengan genre tersebut. Peneliti juga membatasi subjek penelitian hanya dengan tiga judul serial saja. Pembatasan ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat relevan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah ; Bagaimana pola plot dan struktur dramatik dalam serial pendek, sedang, dan panjang?

C. Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah yang sudah disusun, adapun tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pola plot dan struktur dramatik dalam series ; *“Burning Ice”*, *“Original Sin”*, dan *“The Listener”*.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi perkembangan wawasan dalam menentukan plot dan struktur dramatik dalam membuat sebuah serial dan menganalisisnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam literasi analisis serial yang berkembang dimasa yang akan mendatang. Serta diharapkan dapat menjadi awal perkembangan sebuah penelitian pola plot yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam membuat serial yang mengusung genre misteri dan kriminal. Serta memberikan rujukan dalam menyusun naratif dalam sebuah serial pendek, sedang , dan panjang.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini meninjau penelitian yang dilakukan oleh Dian Wijastuti dengan judul, “ANALISIS STRUKTUR DRAMATIK SINETRON “PREMAN PENSIUN 2” DI RCTI” yang disusun pada tahun 2016. Peneliti melakukan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dian Wijastuti. Penelitian ini menggunakan teori tangga dramatik yang digagas oleh Aristoteles berupa ; *protasis*, *epitasio*, *catastasis*, dan *catastrope*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sinetron “Preman Pensiun 2” disajikan dengan format seri, serial, dan mini seri. Penelitian kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Syavira Austra Nucifera Esta yang berjudul “ANALISIS POLA PLOT DALAM MEMBANGUN KETEGANGAN PADA FILM “VANTAGE POINT” yang disusun pada tahun 2019. Penelitian ini menganalisis pola plot dalam membangun ketegangan atau *suspence* di dalam film “VANTAGE POINT”. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saudari Syavira subjek penelitian berupa film dengan genre aksi / cerita seru. Pada penelitian ini, Saudari Syavira menemukan bahwa pola plot yang ada di dalam film “VANTAGE POINT” memiliki bentuk *multi plot* dengan struktur dramatik yang tidak kronologis karena adanya pengulangan cerita didalam film. Teori dan temuan yang didapatkan oleh Saudari Syavira dapat menjadi tinjauan peneliti dalam menganalisis serial bergenre misteri dan kriminal. Penelitian terakhir merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Jember yang disusun oleh Yanuar Rendika Ali Syahbana S.S dan Didik Suharijadi, S.S., M.A. dengan judul, “TOKOH UTAMA PADA FILM AASHIQUI 2 DALAM MEMBANGUN STRUKTUR DRAMATIK”. Saudara Didik dan Saudara Yanuar dalam penelitian ini mendasarkan peran struktur dramatik dalam tokoh utama di film “AASHIQUI 2”. Peneliti akan meninjau analisis struktur dramatik yang ditemukan oleh Saudara Sidik dan Saudara Yanuar dalam melakukan penelitian ini.

F. Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan objek series ; “*Burning Ice*” (2017) karya Lv Xing, “*Original Sin*” (2018) karya Wang Tao Tao, dan “*The Listener*” (2019) karya Gong Zhao Hui. Untuk serial “*Burning Ice*” memiliki jumlah 12 episode, “*Original Sin*” sebanyak 24 episode, dan “*The Listener*” sebanyak 36 episode. Masing – masing objek penelitian mewakili tayangan pendek, sedang, dan panjang. Series “*Burning Ice*” merupakan tayangan pendek, “*Original Sin*” merupakan tayangan sedang, dan “*The Listener*” merupakan tayangan panjang.

Penelitian ini akan mengambil seluruh *story* dari serial ; “*Burning Ice*”, “*Original Sin*”, dan “*The Listener*”. Hal ini dikarenakan penelitian harus melibatkan seluruh episode dari masing – masing serial dengan menghadirkan seluruh karakter yang memiliki pengaruh dalam perkembangan cerita dari masing – masing serial. Penelitian ini membatasi karakter hanya dengan tokoh utama serta tokoh pendukung yang membantu menggerakkan cerita.

b. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data pada penelitian ini akan menggunakan metode dokumentasi observasi, dan analisis. Peneliti akan mendokumentasikan dengan merekam subjek penelitian yaitu serial “*Burning Ice*”, “*Original Sin*”, dan “*The Listener*”. Peneliti akan mulai mengobservasi ketiga objek penelitian dengan mengamati cerita pada setiap episodenya. Cerita pada tiap episode masing – masing serial memiliki ketersinambungan, sehingga untuk mendapatkan kesatuan tema yang utuh, diperlukan penggabungan episode. Hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan analisis dengan membedah cerita menggunakan pola plot dan struktur dramatik yang sudah disusun. Hal ini dilakukan disetiap episode didalam tiga judul serial yang menjadi objek penelitian.

c. Analisis Data

Metode kualitatif dengan jenis komparatif akan menjadi metode analisis data pada penelitian ini. Proses komparatif pada penelitian ini akan mencari persamaan atau perbedaan pola plot dan struktur dramatik antara serial pendek, sedang, dan panjang.

Studi komparatif diambil dari dua suku kata, yaitu ; “studi” yang memiliki arti penelitian, kajian, atau telaah (Depdiknas 2007, 1093), Sedangkan “komparatif” memiliki arti berkenaan atau berdasarkan perbandingan (Depdiknas 2007, 584), Studi komparatif dapat dikatakan sebagai, penelitian ilmiah yang didasarkan dengan perbandingan satu variabel dengan variabel lainnya.

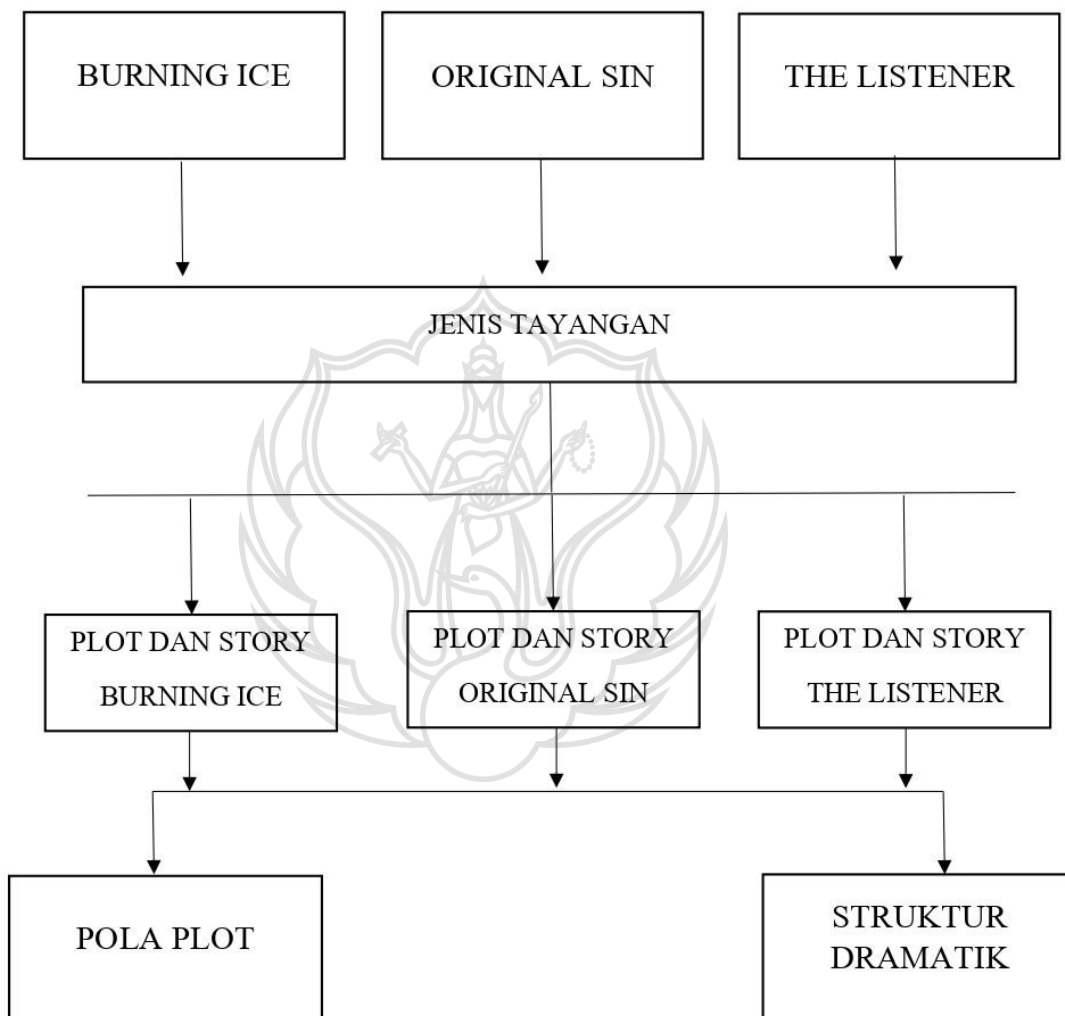
Penelitian menggunakan pendekatan studi komparatif dapat diartikan sebagai penelitian deskriptif dengan menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan atau memunculkan sebuah fenomena tertentu sebagai jawaban yang mendasar mengenai sebab – akibat (Nazir 2005, 58).

Melalui dokumen yang diunggah oleh Iwan Hermawan (Studi Komparatif, SCRIBD Dokumen) menjelaskan bahwa dalam studi komparatif merupakan metode penelitian yang bersifat ex post facto. Data dapat diperoleh ketika semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Penelitian dapat dimulai apabila sudah melewati fase pengamatan. Sehingga variabel – variabel yang akan diteliti memiliki data yang akurat untuk dikaji.

Melalui metode penelitian studi komparatif diharapkan dapat menarik sebuah konklusi yang didapatkan dengan cara mengkomparasi, plot dan struktur dramatik yang ada pada series ; “*Burning Ice*”, “*Original Sin*”, dan “*The Listener*”.

d. Skema Penelitian

Penelitian akan dilakukan sesuai dengan skema berikut ;



Gambar 1.1. Skema Penelitian